

Tampilkan Pos

Sebagian dari kamu mungkin sering mendengar tentang profesi analisis kesehatan yang ada di rumah sakit. Untuk menjadi seorang analisis kesehatan di sebuah rumah sakit atau laboratorium, kamu sebelumnya harus lulus dulu dari kuliah jurusan analisis kesehatan lho.

Nah, kamu sudah tahu belum tentang jurusan ini? Jika belum tahu, yuk simak dengan baik penjelasan berikut. Siapa tahu kamu tertarik untuk masuk jurusan ini saat kuliah nanti.

Kenalan dengan Jurusan Analisis Kesehatan

Jurusan Analisis Kesehatan atau juga disebut dengan jurusan **Teknologi Laboratorium Medik** merupakan jurusan yang mempelajari mengenai cara menjadi tenaga kesehatan dan ilmuwan dengan keterampilan yang tinggi untuk berkecimpung di dunia kesehatan.



Photo by Artem Podrez on Pexels.com

Seorang analisis kesehatan akan melakukan pelayanan pemeriksaan dan pengukuran, penetapan, kemudian pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia (darah, urin,

feses, cairan otak, dan lainnya) atau bahan yang bukan berasal dari manusia. Fungsinya untuk menentukan jenis penyakit, penyebabnya, kondisi kesehatan, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan masih banyak lagi.

Tidak hanya berfokus pada kesehatan perorangan saja, tetapi juga kesehatan masyarakat. Pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang analis kesehatan mencakup banyak hal, yaitu pemeriksaan kimia klinik (elektrolit, hormon, protein, enzim, lipid, glukosa, dll), mikrobiologi (bakteri), imunologi (antibodi dan antigen), parasitologi (cacing, protozoa, dan fungi), dan hematologi (sel-sel darah dan plasma).

Kenapa jurusan ini penting? Karena tenaga kesehatan tidak hanya dokter dan perawat saja lho teman-teman, analis kesehatan juga adalah tenaga kesehatan yang saling bekerja sama dengan dokter, ahli gizi, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya. Sehingga bisa lebih akurat dalam menentukan tindakan apa yang tepat terhadap pasien.

Bagi kamu siswa dari jurusan IPA yang tekun, teliti, kritis, detail, observan, independen, rasional, terstruktur, senang melakukan riset, senang menganalisis, senang berhitung, senang memecahkan masalah dan bisa bekerja sama dengan tim, maka kamu sangat cocok untuk masuk jurusan ini.

Belajar Apa Aja Sih di Jurusan Analis Kesehatan?



Photo by Eren Li on Pexels.com

1. Pengantar Laboratorium Medik

Bagi kamu yang masuk di jurusan Analis Kesehatan akan belajar mengenai pengantar laboratorium saat di awal perkuliahan. Disini kamu akan mengenal dan belajar mengenai beragam jenis laboratorium medik dan aktivitas di dalamnya. Jenisnya bermacam-macam yang disesuaikan dengan aktivitasnya. Yang termasuk disini adalah pelayanan medis.

2. Biologi Sel dan Molekuler

Dalam mata kuliah ini kamu akan belajar mengenai sel-sel, bentuk molekulnya, atau molekul di dalam sel. Kamu akan belajar lebih lanjut mengenai sel-sel yang berada di setiap bagian tubuh makhluk hidup khususnya manusia. Mungkin kamu sudah belajar tentang sel saat SMA, tapi kamu akan memperdalam ilmu ini saat kuliah di jurusan Analis Kesehatan.

3. Fisiologi

Disini kamu akan belajar mengenai berlangsungnya suatu kehidupan khususnya manusia. Kamu akan belajar tentang asal-usul tubuh manusia sebagai makhluk hidup dan fungsi dari organ semua kegiatan dalam tubuh manusia.

4. Bakteriologi

Dalam mata kuliah bakteriologi kamu akan belajar mengenai seputar bakteri serta pengaruhnya dalam penyakit dan obat-obatan, serta yang lainnya. Kamu akan fokus mempelajari tentang bakteri disini.

5. Flebotomi

Mungkin kamu tidak asing kalau saat tes laboratorium kemudian diambil sampel darahnya. Nah, itu ada ilmunya lho teman-teman. Jadi, di jurusan Analisis Kesehatan ini kamu akan belajar bagaimana cara pengambilan darah. Selain itu, kamu akan belajar untuk memahami proses pengambilan darah melalui tusukan di bagian pembuluh darah yang ada di pada tubuh.

6. Patofisiologi

Beberapa jurusan yang berkaitan dengan kesehatan pada umumnya akan mempelajari mata kuliah ini, yaitu patofisiologi. Melalui mata kuliah ini kamu akan belajar tentang adanya kelainan atau gangguan dalam proses fisiologi tubuh akibat adanya penyakit atau cedera yang dialami oleh seseorang. Jadi, kamu akan mempelajari mata kuliah ini setelah selesai belajar mengenai mata kuliah fisiologi.

7. Virologi

Sesuai dengan namanya, mata kuliah ini mempelajari tentang virus. Virus adalah makhluk hidup yang merupakan salah satu penyebab terjadinya penyakit pada manusia sehingga terjadi gangguan kesehatan.

8. Urinalisa dan cairan tubuh

Dalam mata kuliah ini, kamu akan belajar tentang analisa cairan tubuh yaitu urin yang pada umumnya menjadi salah satu sampel untuk mengecek apakah ada penyakit tertentu atau tidak.

9. Imunohematologi dan bank darah

Sebelumnya telah disebutkan bahwa dalam jurusan ini kamu akan belajar dan berkecimpung pada bagian antibodi dan antigen. Nah, disinilah kamu belajar tentang ilmu tersebut. Dalam mata kuliah ini kamu akan belajar tentang darah, antibodi, dan antigen dalam tubuh sebagai reaksi apabila ada kondisi tertentu.

Universitas dengan Jurusan Analisis Kesehatan



sumber: tribunewswiki.com

Di Indonesia, sudah banyak sekali universitas atau perguruan tinggi yang menyediakan jurusan Analisis Kesehatan. Nah, berikut adalah beberapa daftar universitas dengan jurusan D3 Analisis Kesehatan:

1. Akreditasi A

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Muhammadiyah Semarang, Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang, Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Manado.

2. Akreditasi B

Institut Kesehatan Rajawali, Politeknik Bina Husada Kendari, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh, Politeknik Piksi Ganesha, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani, dan masih banyak lagi.

3. Akreditasi C

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Politeknik Unggulan Kalimantan, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Universitas Efarina, dan masih banyak lagi.

Prospek Kerja Lulusan Jurusan Analis Kesehatan



Photo by Pixabay on Pexels.com

1. Bekerja di laboratorium rumah sakit

Prospek kerja bagi lulusan Analis Kesehatan yang menjanjikan adalah bekerja di laboratorium rumah sakit. Kamu bisa bekerja di rumah sakit swasta maupun negeri lho. Disini kamu akan membantu tenaga kesehatan lainnya, yaitu dokter dan perawat, untuk menganalisis penyakit pada pasien jika masih belum bisa memberikan diagnosa terkait penyakit yang diderita oleh pasien. Dalam posisi ini, kamu punya kontribusi besar dalam menentukan langkah perawatan bagi pasien.

2. Manajemen quality control

Sebagai lulusan Analis Kesehatan, kamu bisa bekerja di bagian manajemen quality control di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan obat-obatan. Kamu bertugas untuk mengawasi dan menjamin kualitas produk di perusahaan tersebut.

3. Pengawas kesehatan lingkungan

Setelah lulus kuliah, kamu bisa bekerja sebagai pengawas lingkungan dengan posisi sebagai manager lingkungan di sebuah rumah sakit atau perusahaan. Dengan ilmu yang kamu miliki tentu saja sangat mendukung dalam pekerjaan ini.

4. Menjadi dosen atau pengajar

Kamu juga bisa lho berkarir di bidang pendidikan sebagai seorang pengajar atau akademisi. Tentunya untuk menjadi dosen atau pengajar kamu membutuhkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

5. Bidang Rekam Medis

Posisi di bidang rekam medis sangat penting di rumah sakit. Kamu yang merupakan lulusan analis kesehatan bisa bekerja sebagai pengumpul dan pengolah data rekam medis. Informasi yang kamu kumpulkan dan rinciannya akan membantu dokter untuk merawat dan mengobati pasien.

Nah, itulah penjelasan tentang jurusan Analis Kesehatan yang perlu kamu ketahui. Jangan lupa bagikan informasi ini kepada teman-temanmu ya. Semoga bermanfaat.